



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Februari 2020

Halaman: 21

Pelaku Usaha Diminta Amankan Guiding Block

Pemasangan kamera CCTV juga harus
diarahkan ke area publik.

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta meminta pemilik usaha di sepanjang Jalan Suroto Kotabaru melibatkan satuan pengamanan di setiap gedung usaha untuk membantu mengamankan guiding block di trotoar.

"Setelah sekian lama aman, ternyata baru-baru ini kambuh lagi (pencurian pelat guiding block-Red) di Jalan Suroto. Kejadian ini sangat disayangkan karena fasilitas tersebut untuk penyandang disabilitas," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi di Yogyakarta, Rabu (19/2).

Dia menjelaskan Pemerintah Kota Yogyakarta tidak akan segan bertindak tegas jika berhasil menangkap basah pelaku pencurian pelat guiding block yang terbuat dari aluminium di sepanjang Jalan Suroto Kotabaru.

Ia mengatakan fasilitas umum

tersebut harus dijaga bersama-sama supaya tetap bisa dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pengguna trotoar, termasuk penyandang disabilitas, khususnya tunanetra yang membutuhkan guiding block tersebut.

"Mungkin karena guiding block ini terbuat dari logam, maka memiliki nilai jual. Dulu, kami pernah hampir menangkap basah pelaku pencurian, tetapi waktu dikejar tidak tertangkap," katanya.

Meskipun demikian, Heroe mengatakan, ada beberapa satuan yang bekerja di sejumlah tempat usaha di sepanjang Jalan Suroto Kotabaru yang berhasil mengamankan pelaku pencurian pelat guiding block.

"Kami akan koordinasi lagi untuk bersama-sama meningkatkan kepedulian menjaga fasilitas publik ini. Tidak hanya untuk guiding block saja tetapi seluruh fasilitas umum.

Kalau trotoar tidak boleh untuk parkir kendaraan, maka jangan paksa kendaraan masuk untuk parkir. Nanti justru merisak," katanya. Ia juga menyebut keberadaan CCTV di tempat usaha juga bisa membantu pengamanan.

Terkait dengan dukungan pemantauan keamanan wilayah melalui CCTV, Pemerintah Kota Yogyakarta sudah menetapkan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 81 Tahun 2019 tentang pemasangan CCTV di bangunan, gedung, dan reklame.

Pemasangan kamera CCTV tidak hanya diarahkan untuk memantau kondisi di dalam area gedung, tetapi juga harus diarahkan ke area publik. "Harapannya, bisa untuk membantu menangkap tindak kriminalitas atau kejahatan. Bisa saja, keberadaan CCTV dengan arah ke area publik ini membuat pelaku kriminal berpikir dua kali jika akan melakukan aksinya," kata Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kota Yogyakarta Tri Hastono.

Dengan banyaknya alat untuk

memantau kondisi di ruang publik, Tri berharap, tindak kriminalitas termasuk *klitih* atau kejahatan jalanan yang dilakukan anak bisa berkurang dan menjadikan wilayah Yogyakarta tetap aman dan nyaman.

Selengkapnya, ratusan keping guiding block trotoar di sepanjang Jalan Suroto Kotabaru Yogyakarta diketahui kembali hilang sehingga mengurangi keamanan dan kenyamanan penyandang disabilitas saat memanfaatkan fasilitas tersebut.

"Kami sudah melakukan pengecekan ke lokasi dan memang ada ratusan keping guiding block yang hilang. Tidak hanya yang berbentuk pipih panjang tetapi juga yang berbentuk lingkaran," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta Hari Setya Wacana di Yogyakarta, Senin.

Berdasarkan catatan DPUPKP Kota Yogyakarta, jumlah guiding block berbentuk pipih panjang yang hilang mencapai 324 keping, sedangkan yang berbentuk lingkaran mencapai 205 keping. *antara ed: fernan riyadi*

- Instansi
1.
 2.
 3.
 4.
 5.

- Tindak Lanjut
1.
 2.
 3.
 4.
 5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005